

MODEL INKUIRI: KATALISATOR PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP MOTIVASI DAN CAPAIAN BELAJAR SISWA

Edo Ramada¹, Agus Jatmiko², Sunarto³

UIN Raden Intan Lampung

¹edoramadhan747@gmail.com, ²agusjatismiko@radenintan.ac.id,

³sunarto@radenintan.ac.id

ABSTRACT

An in-depth investigation of a study aimed at comprehensively examining the influence of the inquiry learning model on the learning motivation and learning outcomes of tenth-grade students in MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Given that student learning motivation and learning outcomes often need improvement, this study examines inquiry as a learning catalyst. The research method used was quantitative with a quasi-experimental approach, involving the measurement of numerical data to analyze the relationship between variables. The population of this study included all tenth-grade students in MA Al-Hikmah Bandar Lampung, with the sample being determined using purposive or cluster random sampling to ensure relevant representation. Quantitative data were collected through test instruments to measure learning outcomes (learning outcomes) and questionnaires to measure student learning motivation. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistical tests, such as the t-test, to compare the group implementing the inquiry model with the control group and to identify the significance of its influence. Previous research has shown that the inquiry model, both guided and media-based, can improve student motivation and learning outcomes in various subjects and educational levels. This study is expected to provide the latest empirical evidence regarding the effectiveness of the inquiry model in increasing motivation and learning achievement of Islamic jurisprudence at the Madrasah Aliyah level, especially at MA Al-Hikmah Bandar Lampung, as well as offering practical implications for the development of more interactive and participatory learning strategies in Islamic religious education.

Keywords: Inquiry Model, Fiqh Learning, Motivation, Learning Achievements

ABSTRAK

Investigasi mendalam sebuah penelitian dengan tujuan secara komprehensif pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar dan capaian belajar fikh siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Latar belakang bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa seringkali masih perlu ditingkatkan, penelitian ini menguji inkuiri sebagai katalisator pembelajaran. Metode penelitian

yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment), yang melibatkan pengukuran data numerik untuk menganalisis hubungan antar variabel. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, dengan penentuan sampel dilakukan secara purposif atau cluster random sampling untuk memastikan representasi yang relevan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui instrumen tes untuk mengukur hasil belajar (capaian belajar) dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji-t, untuk membandingkan kelompok yang menerapkan model inkuiri dengan kelompok kontrol, serta mengidentifikasi signifikansi pengaruhnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model inkuiri, baik terbimbing maupun berbasis media, mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Studi ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terbaru mengenai efektivitas model inkuiri dalam meningkatkan motivasi dan capaian belajar fikih di tingkat Madrasah Aliyah, khususnya di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, serta menawarkan implikasi praktis untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif dalam pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Model Inkuiri, Pembelajaran Fiqh, Motivasi, Capaian Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk generasi yang berpengetahuan luas dan memiliki karakter (Yuniatun, Asrofi, and Amin 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Fikih memegang peranan krusial dalam membekali siswa dengan pemahaman ajaran agama serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Huwaida 2024). Namun, tantangan sering muncul dalam proses pembelajaran Fikih, di mana motivasi belajar siswa dan hasil

belajar seringkali belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan.

Fenomena ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk eksplorasi dan implementasi model pembelajaran inovatif yang dapat secara efektif menjadi katalisator bagi peningkatan kedua aspek penting tersebut (Febriadi et al. 2024).

Model pembelajaran inkuiri muncul sebagai salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam mengatasi permasalahan ini (Husni et al. 2025). Inkuiri adalah strategi yang secara maksimal melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan

menyelidiki sesuatu, menuntut mereka untuk berpikir kritis dan analitis, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang mereka temukan sendiri.

Pendekatan ini berpusat pada siswa, memberikan fleksibilitas dalam gaya belajar, dan selaras dengan perkembangan psikologi belajar siswa (Siregar 2024). Melalui serangkaian kegiatan seperti penyajian masalah, pengumpulan data, eksperimen, organisasi data, dan perumusan kesimpulan, model inkuiri melatih siswa untuk menemukan konsep secara mandiri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan mempertahankan informasi lebih lama dalam ingatan mereka.

Penelitian sebelumnya telah banyak menunjukkan efektivitas model inkuiri dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran, termasuk sains dan ilmu sosial (Endris, Rayhan, and Ali 2024). Studi menemukan peningkatan motivasi belajar siswa dari 72% menjadi 82% dan hasil belajar kognitif dari 79,41% menjadi 88,24% setelah penerapan model inkuiri (Afriansa and Ilham 2025). Demikian pula, model inkuiri terbimbing terbukti meningkatkan

motivasi dan prestasi belajar fisika siswa dengan peningkatan sebesar 86,36% (Putri, Santoso, and Sufiyana 2024).

Studi lain di Madrasah Aliyah juga menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri berdampak positif signifikan pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kolaboratif (Sasandina 2025). Meskipun demikian, investigasi mendalam mengenai pengaruh model inkuiri secara spesifik terhadap motivasi belajar dan capaian belajar Fikih pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah, khususnya di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, masih memerlukan perhatian lebih.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Muniroh 2024). Model pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan diterima oleh siswa sehingga diharapkan akan termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Salah satu model

pembelajaran yang akan peneliti tawarkan yaitu Model Pembelajaran Inkuiri (Islam and Aziza 2024).

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru (Mellyana, Waluyo, and Nur 2025). Selama ini, pembelajaran Fikih di MA Al-Hikmah Bandar Lampung masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab, yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertantang untuk berpikir kritis. Seharusnya, pembelajaran Fikih seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir analitis dan pemahaman konseptual yang mendalam. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kehilangan minat terhadap materi yang diajarkan (Hasan and Rosikhoh 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk melakukan investigasi mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar dan capaian belajar Fikih siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu, melibatkan pengukuran data numerik dan penggunaan uji statistik deskriptif serta inferensial, seperti uji-t, untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas model inkuiri sebagai katalisator pembelajaran Fikih, serta menyajikan implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan relevan dalam pendidikan agama di Madrasah Aliyah.

B. Metode Penelitian

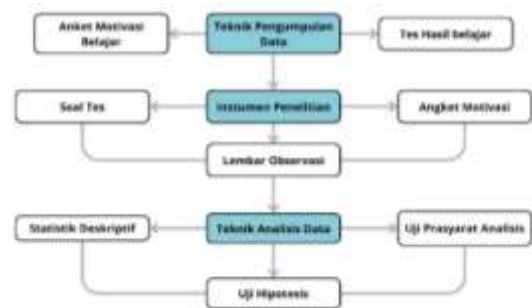
Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan menekankan pada pengukuran data numerik (Ardyan et al. 2023; Yuniatun et al. 2024). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis, pengukuran hubungan sebab-akibat antar variabel, serta generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih

luas (Jailani 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experimental research). Desain eksperimen semu dipilih karena subjek penelitian (siswa) sudah terbentuk secara alami dalam kelas dan tidak memungkinkan dilakukan randomisasi penuh pada kelompok eksperimen dan kontrol (Nadirah, Pramana, and Zari 2022). Desain yang spesifik adalah Nonequivalent Control Group Design, di mana terdapat dua kelompok subjek (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang keduanya diberikan pretest dan posttest, namun hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran inkuiri, sementara kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (Swarjana 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Pemilihan populasi ini didasarkan pada relevansi masalah penelitian yang berkaitan dengan motivasi dan capaian belajar Fikih di jenjang tersebut. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah cluster random sampling atau purposive sampling, yang umum digunakan dalam

penelitian eksperimen semu di mana subjek sudah terorganisir dalam kelompok-kelompok (kelas).

Cluster random sampling memastikan bahwa setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai kelompok eksperimen atau kontrol, sedangkan purposive sampling akan diterapkan jika terdapat kriteria spesifik yang harus dipenuhi oleh sampel (Nawawi et al. 2024). Uji keseimbangan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dilaksanakan menggunakan uji t untuk memastikan homogenitas awal sebagai prasyarat sampel.



Gambar 1. 1 Alur Pengumpulan Data Penelitian

Pada gambar 1.1 berfokus pada pengujian pengaruh model inkuiri terhadap motivasi dan capaian belajar Fikih siswa. Data akan dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan angket motivasi, keduanya diberikan dalam bentuk pretest dan

posttest kepada kelompok eksperimen dan kontrol, memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Analisis data melibatkan statistik deskriptif untuk gambaran umum, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas) dan uji-t untuk menguji hipotesis tentang perbedaan signifikan antara kedua kelompok, serta perhitungan N-gain untuk mengukur peningkatan, dengan mempertimbangkan uji non-parametrik jika asumsi tidak terpenuhi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

1. Analisis Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

a. Uji Validitas

Instrumen angket motivasi belajar digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol (Topano and Febrini 2024). Pada penelitian ini uji coba dilakukan dikelas X.C. Pada penelitian ini menggunakan instrument angket berupa pernyataan sebanyak 25 angket, yang mana butir pernyataan tersebut menggunakan skala likert. Adapun uji coba instrumen yang harus dilakukan sebagai berikut:

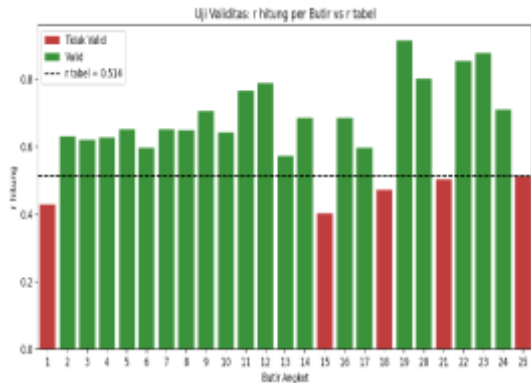
Data uji coba instrument dapat dilihat pada tabel 1.1.

Butir	r_hitung	r_tabel	Status
			Tidak
1	0.429	0.514	Valid
2	0.631	0.514	Valid
3	0.621	0.514	Valid
4	0.627	0.514	Valid
5	0.652	0.514	Valid
6	0.596	0.514	Valid
7	0.652	0.514	Valid
8	0.649	0.514	Valid
9	0.706	0.514	Valid
10	0.643	0.514	Valid
11	0.766	0.514	Valid
12	0.788	0.514	Valid
13	0.573	0.514	Valid
14	0.685	0.514	Valid
			Tidak
15	0.403	0.514	Valid
16	0.686	0.514	Valid
17	0.596	0.514	Valid
			Tidak
18	0.473	0.514	Valid
19	0.915	0.514	Valid
20	0.802	0.514	Valid
			Tidak
21	0.503	0.514	Valid
22	0.854	0.514	Valid
23	0.879	0.514	Valid
24	0.71	0.514	Valid
			Tidak
25	0.512	0.514	Valid

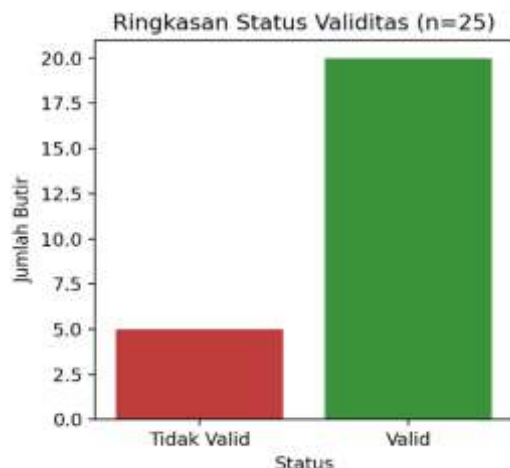
Tabel 1. 1 Tabel Instrumen Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi instrument angket dengan 25 butir angket maka diperoleh butir pernyataan angket dengan pernyataan angket dengan valid yaitu berjumlah 20 butir, dan 5 butir pernyataan angket yang tidak valid.

Maka 20 butir angket dengan pernyataan valid layak digunakan karena mampu mengukur motivasi belajar siswa.



Gambar 2. 1 Uji Validitas Pernyataan Angket



Gambar 3. 1 Status Validitas

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini perhitungan indeks reliabilitas angket dilakukan terhadap butir berjumlah 25 butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data berikut rangkuman uji reliabilitas butir angket.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.939	25
Keterangan	Reliabilitas Sangat Tinggi

Gambar 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas

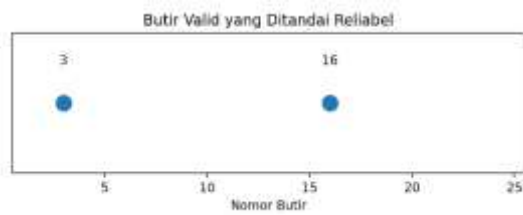
Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel uji reliabilitas butir angket diatas diperoleh nilai reliabilitas 0.939. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas Sangat Tinggi. Instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian karena konsisten dalam mengukur motivasi belajar siswa.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu dengan cara validasi, uji reliabilitas. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Pemetaan Butir Valid dan Non Valid



Gambar 5. 2 Reliabel Butir Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir angket motivasi belajar terdapat 20 butir angket yang Valid dan Reliabel dapat dijadikan instrumen angket motivasi belajar dalam penelitian karena sudah layak dan konsisten mengukur motivasi belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri (Inquiry Learning) memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Fikih siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Hal ini terbukti dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, baik untuk motivasi belajar (84.35 vs 74.88) maupun hasil belajar (84.41 vs 79.71). Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa

T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi (0.004 untuk motivasi; 0.031 untuk hasil belajar) berada di bawah 0.05, yang mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian, model pembelajaran Inkuiri terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran langsung dalam meningkatkan motivasi dan capaian belajar Fikih siswa.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pendidik, khususnya dalam mata pelajaran Fikih, dapat secara strategis memilih dan menerapkan model pembelajaran inovatif seperti Inkuiri untuk meningkatkan fokus, keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Pihak sekolah didorong untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai (buku referensi, akses internet, proyektor) serta penyelenggaraan pelatihan atau workshop berkala bagi guru guna meningkatkan kompetensi dalam mengelola kelas dengan model pembelajaran inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkombinasikan model Inkuiri dengan model lain, serta memperluas

ruang lingkup penelitian dengan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansa, M., and D. Ilham. 2025. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Refleksi* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <http://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/399>.

Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, and Loso Judijanto. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Endris, WM, M. Rayhan, and M. Ali. 2024. "HARMONISASI PEMBELAJARAN INQUIRI BIOLOGI DENGAN PRINSIP-PRINSIP KEISLAMAN." *EL-SANADI* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://journal.unupurwokerto.ac.id/index.php/elsanadi/article/view/273>.

Febriadi, T., LS Suryani, N. Nurliana, M. Ulya, and S. Sukiyat. 2024. "... BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI INQUIRY

LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1" *... Ilmiah Pendidikan Islam* (Query date: 2025-08-12 15:38:12).

Hasan, N., and D. Rosikhoh. 2024. "Increasing Motivation and Learning Outcomes: The Implementation of the Inquiry Learning Model in An-Nur Pajeruan Islamic Junior High School Students." *Ghuru: International Journal of ...* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghuru/article/view/15014>.

Husni, M., A. Rosad, MI Al Ghozali, and ... 2025. "Efektivitas Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI." *Action Research ...* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <http://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/301>.

Huwaida, H. 2024. "Analisis Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/609>.

Islam, MI, and IF Aziza. 2024. "IMPLEMENTATION OF DIFFERENTIATED LEARNING MODEL WITH

- INQUIRY METHOD IN IRE LEARNING IN IMPROVING STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS." *International Seminar On Islamic ...* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://ejournal.uniramalang.ac.id/isiiep/article/view/6035>.
- Jailani, M. Syahrani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1-9.
- Mellyana, V., KE Waluyo, and T. Nur. 2025. "Implementation of Inquiry Learning Strategy in Islamic Religious Education Learning." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/1503.
- Muniroh, N. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Dalam Mengembangkan Perilaku Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Di SMK Ma'arif NU Al" *Online Thesis* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://tesis.riset-iaid.net/index.php/tesis/article/view/177>.
- Nadirah, S. Pd, Andi Dwi Resqi Pramana, and Nurmalinda Zari. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Nawawi, MR, M. Masripah, I. Saifullah, and ... 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *Jurnal Intelek Insan ...* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1900>.
- Putri, SFM, K. Santoso, and AZ Sufiyana. 2024. "IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 MALANG." *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/24808>.
- Sasandina, P. 2025. *Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Hukum Bacaan Tajwid Siswa Kelas Viii SMP N 1 Kelapa*. repository.iainsasbabel.ac.id.
- Siregar, MR. 2024. "Efektivitas Inquiry-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sman 9 Padang." *Jurnal Pendidikan Tuntas* (Query date: 2025-08-12 15:38:12). <https://publikasi.abidan.org/index.php/jpt/article/view/952>.
- Swarjana, IK. 2022. "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss." *JTEP-Jurnal Teknologi*

Pendidikan Dan Pembelajaran
4(1):3–12.

Topano, A., and D. Febrini. 2024. "...
THE SOLAR SYSTEM:
PENGARUH MODEL INQUIRY
LEARNING TERINTEGRASI
(SAINS DAN AL-QUR'AN)
TERHADAP HASIL BELAJAR
KOGNITIF SISWA PADA"
VEKTOR: Jurnal Pendidikan
IPA (Query date: 2025-08-12
15:38:12).
<https://vektor.uinkhas.ac.id/index.php/vtr/article/view/103>.

Yuniatun, I., M. Asrofi, and LH Amin.
2024. "Pendekatan
Berdiferensiasi Dalam Model
Inquiry Learning Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar Pai
Materi Anak Saleh Siswa Kelas
Iv Sd Negeri 2 Donotirto
Bantul." *Mamba'ul'Ulum*
(Query date: 2025-08-12
15:38:12).
<http://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/mu/article/view/578>.